

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Manusia merupakan makhluk yang paling sempurna diantara makhluk Tuhan yang lain. Dengan kesempurnaan tersebut mereka diberi sandang, pangan, papan yang layak diantara makhluk yang lain. Kemudian dari yang telah Tuhan berikan mereka gunakan sesuai dengan porsinya masing-masing, akan tetapi kehidupan mereka tidak jauh dari yang namanya tetangga. Dalam hal ini setiap manusia selalu memiliki kehidupan sosial antar sesama manusia, yang mana dalam kehidupannya mereka tidak bisa hidup sendiri melainkan selalu membutuhkan bantuan orang lain baik itu laki-laki maupun perempuan.

Manusia juga berinteraksi dengan lingkungan serta alamnya dalam hubungan timbal balik yang saling mempengaruhi. Kehidupan mereka tidak jauh dari lingkungan yang bermasyarakat guna terciptanya hubungan sosial yang baik. Dengan hal ini, manusia harus bersosialisasi dengan manusia lain untuk memenuhi kebutuhan hidup bersama. Karena dalam kehidupan mereka apapun yang akan dilakukan pasti berhubungan dengan orang lain sekalipun dalam lingkungan keluarga, mereka tidak akan bisa hidup sendiri tanpa ada bantuan dari saudara, ayah, ibu, anak, istri maupun suami. Oleh sebab itu kontak sosial ini sangat penting dan sangat perlu bagi kehidupan seseorang.

Masyarakat merupakan sekumpulan orang yang tinggal dalam suatu tempat. Dalam hal ini setiap individu selalu bekerja sama agar mereka dapat memperoleh kepentingan bersama juga. Adanya masyarakat tersebut didapat dari setiap individu yang saling membutuhkan satu sama lain, oleh sebab itu dengan berkumpulnya individu-individu maka terbentuklah masyarakat yang saling memberikan umpan balik antara satu sama lain.

Rutinan Yasinan merupakan suatu kegiatan keagamaan yang berisi tentang tahlilan, pembacaan surah Yasin, dzikir dan disertai dengan doa. Kegiatan Yasinan sudah menjadi suatu tradisi kegiatan keagamaan dalam lingkungan masyarakat setempat. Dalam rangkaian kegiatan Yasinan biasanya dipimpin oleh salah satu tokoh agama yang mana akan memimpin semua berjalannya kegiatan tersebut.

Interaksi sosial merupakan hubungan manusia satu dengan manusia yang lain dan saling mempengaruhi. Dalam interaksi sosial ini dapat menjalin kontak sosial yang baik antar sesama, sehingga dari yang sebelumnya tidak mengenal pada akhirnya bisa saling kenal. Kemudian adanya interaksi sosial ini bisa mempererat tali persaudaraan manusia itu sendiri. Interaksi sosial yang terjadi pada masyarakat Desa Melis pada kegiatan keagamaan yakni rutinan Yasinan, adanya kegiatan tersebut banyak masyarakat yang menjadi lebih semangat dalam mengikuti kegiatan rutinan Yasinan. Alasan pertama mereka mengikuti kegiatan tersebut yakni merasa bahwa dirinya sendiri dirumah, karena disibukkan dengan pekerjaan yang pada akhirnya waktu untuk bersosialisasi dengan tetangga menjadi kurang. Kemudian pada akhirnya

memutuskan untuk mengikuti kegiatan Yasinan agar lebih dekat lagi dengan tetangga, dan bisa menjalin tali silaturahmi yang baik, serta memperoleh pengetahuan yang lebih dengan mengikuti kegiatan tersebut. Dalam kegiatan Yasinan ini interaksi sosialnya yang paling menonjol yakni dalam bentuk kerjasama, karena semua rangkaian kegiatannya dikerjakan dengan cara bersama-sama.<sup>1</sup>

Manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan, tentunya memiliki kelengkapan hidup yaitu berupa raga, rasa, rasio, serta rukun.<sup>2</sup> Raga adalah bentuk jasad manusia yang asli yang dapat membedakan antara individu yang satu dengan yang lainnya, meskipun terdapat ciri dan hakikat yang sama. Rasa adalah perasaan seseorang yang dapat menerima objek gerakan dari berupa benda yang ada di alam semesta, seperti dapat merasakan panas, dingin, atau dapat merasakan makan yang lezat. Perasaan tersebut dapat dikembangkan menjadi perasaan senang terhadap keindahan ataupun yang lainnya. Rasio atau akal pikiran adalah kelengkapan manusia untuk mengembangkan diri, mengatasi segala sesuatu yang diperlukan dalam setiap individu. Kemudian, rukun atau pergaulan hidup adalah bentuk sosialisasi dengan sesama manusia dan hidup berdampingan satu dengan yang lain secara harmonis, damai serta saling melengkapi. Rukun tersebut merupakan perangkat individu yang dapat membentuk suatu kelompok sosial yang biasa disebut sebagai masyarakat.

---

<sup>1</sup> Pengamatan dengan orang yang baru mengikuti kegiatan rutin Yasinan, Ibu Hj. Siti Rofiqoh, hari Senin, tanggal 3 Oktober 2023.

<sup>2</sup> Sudariyanto, *Interaksi Sosial*, (Semarang: Alprin, 2010), hal. 2.

Manusia memiliki tujuan dalam sebuah kehidupannya yaitu mencapai sebuah tempat tertentu setelah kematian yang dinamakan surga, agar mendapatkan tahapan tersebut manusia harus menjauhi hal-hal yang tercela seperti membunuh, mencuri, merendahkan orang lain dan perbuatan yang tidak semestinya dilakukan.<sup>3</sup> Kemudian manusia harus melakukan perbuatan yang baik terhadap sesama manusia dan lingkungan sekitarnya. Oleh sebab itu sebagai manusia harus dapat menjadi orang yang bisa bermanfaat antar manusia satu dengan yang lainnya.

Manusia adalah makhluk sosial yang selalu berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain, karena dalam kehidupannya manusia melakukan berbagai macam aktifitas yang berkaitan dengan komunikasi sehingga hal itu dapat memupuk hubungan dengan orang lain.<sup>4</sup> Manusia saling berkomunikasi dengan satu sama lain agar dapat memperoleh informasi, dan informasi yang diharapkan yakni informasi yang positif. Komunikasi yang baik yang dibangun antar sesama manusia dapat memberi pengaruh juga, sehingga hubungan sosial mereka adalah hubungan sosial yang positif yang mempunyai kemanfaatan antar sesama.

Masyarakat merupakan suatu kelompok atau individu yang saling bergantung antara yang satu dengan yang lainnya.<sup>5</sup> Masyarakat merupakan beberapa kelompok manusia dengan beberapa realitas baru yang berkembang

---

<sup>3</sup> Martunis Tukiran, *Perkembangan Manusia dan Pendidikan*, (Yogyakarta: PT Kanisius, 2021), hal. 3.

<sup>4</sup> Adi Wijayanto, dkk, *Ilmu Agama Sebagai Jawaban Tantangan Zaman*, (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2023), hal. 4.

<sup>5</sup> Suwari Akhmaddhian dan Anthon Fathanudien, *Partisipasi Masyarakat Dalam Mewujudkan Kuningan Sebagai Kabupaten Konservasi (Studi Di Kabupaten Kuningan)*, "Jurnal Unifikasi", Vol. 2, No. 1, Januari, 2015, hal. 78.

menurut pola perkembangannya sendiri.<sup>6</sup> Kehidupan masyarakat tentu memiliki kebutuhan dan tujuan bersama. Hal itu bertujuan agar menjadi lingkungan yang harmonis, sejahtera, damai, rukun dan memiliki kehidupan sosial yang dapat bekerjasama dengan baik. Kemudian, agar dapat terwujudnya hal itu tentunya harus ada interaksi sosial yang baik. Karena dalam kehidupan masyarakat interaksi sosial itu memiliki kedudukan yang sangat penting.

Interaksi sosial yaitu sebagai suatu hubungan antara dua manusia atau lebih, dimana apa yang dilakukan individu yang satu mempengaruhi yang lain begitupun sebaliknya.<sup>7</sup> Dalam lingkungan masyarakat interaksi sosial sangat dibutuhkan agar terciptanya hal baik antara individu satu dengan individu yang lain. Sebagai makhluk sosial pada umumnya dituntut untuk melakukan hubungan sosial antar sesamanya dalam kehidupannya. Makhluk sosial juga dituntut dalam kehidupannya untuk hidup secara berkelompok, sehingga ketika ada sesuatu yang tidak dapat dilakukan sendiri bisa dapat dilakukan secara berkelompok.

Interaksi sosial adalah hubungan-hubungan sosial yang dinamis serta menjadi syarat utama terjadinya aktivitas-aktivitas sosial.<sup>8</sup> Interaksi sosial dinamakan dinamis yakni karena dalam interaksi sosial tersebut menyangkut hubungan antara orang-orang perorangan, kelompok dengan kelompok manusia, dan antara orang perorangan dengan kelompok manusia. Dalam interaksi sosial antara kelompok-kelompok manusia dapat juga terjadi dalam

---

<sup>6</sup>Sudariyanto, *Interaksi Sosial...*, hal. 4.

<sup>7</sup>M. As'ad Djalali, *Keharmonisan Keluarga, Konsep Diri Dan Interaksi Sosial Remaja*, "Jurnal Psikologi Indonesia", Vol. 3, No. 1, Januari, 2014, hal. 75.

<sup>8</sup>Binti Maunah, *Sosiologi Pendidikan*, (Yogyakarta: KALIMEDIA, 2016), hal. 131-132

lingkungan masyarakat, sehingga interaksi sosial tersebut tidak mungkin terjadi apabila setiap perorangan tidak memiliki suatu hubungan yang dapat berpengaruh terhadap sistem syarafnya sebagai akibat terjadinya hubungan tersebut.

Kehidupan berkelompok sangat diharapkan agar terciptanya kehidupan yang rukun, karena sejatinya kerukunan merupakan kunci dari hidup berkelompok.<sup>9</sup> Kerukunan tercipta sebagai implementasi interaksi sosial antar masyarakat. Karena interaksi sosial tersebut juga harus ada pendorong dari suatu kegiatan yang mana kegiatan tersebut bisa terciptanya kegiatan berkelompok. Dalam hal ini dapat dilakukan seperti halnya tradisi keagamaan yaitu kegiatan rutinan Yasinan.

Kegiatan Yasinan pada masing-masing daerah sudah menjadi suatu kegiatan yang tidak asing lagi, karena pada umumnya Yasinan tersebut sudah menjadi tradisi masyarakat setempat. Kegiatan ini seperti kegiatan amaliah yang berisi tentang membaca Al Qur'an, membaca surah Yasin, tahlilan, serta do'a bersama yang dipimpin oleh salah satu tokoh agama masyarakat setempat. Kegiatan-kegiatan tersebut sangat membantu dalam interaksi sosial suatu masyarakat, apabila masyarakat setempat mampu menerapkan interaksi sosial dengan baik, tentunya dengan diadakannya kegiatan rutinan Yasinan bisa menjadikan hubungan sosial yang terjadi pada masyarakat tersebut akan menjadi lebih baik.

---

<sup>9</sup>Anma Muniri, *Tradisi Slametan: Yasinan Manifestasi Nilai Sosial-Keagamaan Di Trenggalek*, "Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial", Vol. 6, No. 2, Juni, 2020, hal. 72.

Kegiatan Yasinan biasanya dilakukan untuk mendoakan orang yang sudah meninggal dan juga apabila memiliki hajat tertentu. Kegiatan yasinan dilakukan dalam bentuk berjama'ah. Melalui kegiatan Yasinan ini tentunya dapat lebih meningkatkan interaksi sosial yang ada di Desa Melis Gandusari Trenggalek.

Penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan Implementasi Kegiatan Rutinan Yasinan Untuk Meningkatkan Interaksi Sosial Masyarakat. Berpijak dari uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji tentang **"Implementasi Kegiatan Rutinan Yasinan Untuk Meningkatkan Interaksi Sosial Masyarakat di Desa Melis Gandusari Trenggalek (Studi Kasus Majelis Ta'lim Masjid Hidayatus Salafiyah)"**

## **B. Fokus Penelitian**

Konteks penelitian yang sudah dijelaskan diatas, peneliti merumuskan suatu permasalahan mengenai kegiatan rutinan Yasinan untuk meningkatkan interaksi sosial asosiatif dalam bentuk kerjasama di Desa Melis Gandusari Trenggalek:

1. Bagaimana perencanaan kegiatan rutinan Yasinan untuk meningkatkan interaksi sosial asosiatif dalam bentuk kerjasama pada masyarakat di Majelis Ta'lim Masjid Hidayatus Salafiyah Desa Melis Gandusari Trenggalek?
2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan rutinan Yasinan untuk meningkatkan interaksi sosial asosiatif dalam bentuk kerjasama pada masyarakat di

Majlis Ta'lim Masjid Hidayatus Salafiyah Desa Melis Gandusari Trenggalek?

3. Bagaimana bentuk evaluasi kegiatan rutin Yasinan untuk meningkatkan interaksi sosial asosiatif dalam bentuk kerjasama pada masyarakat di Majlis Ta'lim Masjid Hidayatus Salafiyah Desa Melis Gandusari Trenggalek?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan kegiatan rutin Yasinan untuk meningkatkan interaksi sosial asosiatif dalam bentuk kerjasama pada masyarakat di Majlis Ta'lim Masjid Hidayatus Salafiyah Desa Melis Gandusari Trenggalek.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan rutin Yasinan untuk meningkatkan interaksi sosial asosiatif dalam bentuk kerjasama pada masyarakat di Majlis Ta'lim Masjid Hidayatus Salafiyah Desa Melis Gandusari Trenggalek.
3. Untuk mendeskripsikan bentuk evaluasi kegiatan rutin Yasinan untuk meningkatkan interaksi sosial asosiatif dalam bentuk kerjasama pada masyarakat di Majlis Ta'lim Masjid Hidayatus Salafiyah Desa Melis Gandusari Trenggalek.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini dapat dilihat dari teoritis dan praktis. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu dan perbaikan kualitas dalam proses implementasi kegiatan rutin Yasinan untuk

meningkatkan interaksi sosial masyarakat. Adapun manfaat penelitian ini antara lain:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan nantinya dapat memberikan kontribusi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta dapat memberi pengalaman penting khususnya yang berkaitan dengan implementasi kegiatan rutin Yasinan untuk meningkatkan interaksi sosial masyarakat.

2. Secara Praktis

Secara praktis manfaat penulisan skripsi ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada berbagai pihak, diantaranya yaitu:

- a. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap lingkungan masyarakat, baik itu tokoh agama, tokoh masyarakat, anak-anak, maupun orang biasa. Khususnya bagi jama'ah yang sudah lama dan jama'ah yang baru mengikuti kegiatan rutin Yasinan.

- b. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman yang bermakna untuk kedepannya yang terkait tentang implementasi kegiatan rutin Yasinan untuk meningkatkan interaksi sosial

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan bisa melakukan penelitian lebih lanjut sebagai pengembangan penelitian ini, serta bisa menemukan hal-hal baru yang dapat dikembangkan dan dapat bermanfaat.

## E. Penegasan Istilah

Penegasan istilah bertujuan untuk menghindari persepsi yang berbeda mengenai isi yang terkandung dalam penelitian ini, maka dibuatkan sebagai berikut:

### 1. Penegasan Konseptual

a. Implementasi

Implementasi berasal dari bahasa Inggris *to implement* yang artinya mengimplementasikan.<sup>10</sup> Implementasi adalah suatu kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan dengan serius serta mengacu pada norma-norma tertentu agar dapat mencapai tujuan kegiatan. Implementasi merupakan suatu tindakan atau bentuk aksi nyata dalam melaksanakan rencana yang telah disusun secara matang.

Implementasi yaitu diartikan sebagai suatu pelaksanaan atau penerapan.<sup>11</sup> Implementasi merupakan penempatan dalam praktik mengenai suatu ide, rencana atau seperangkat aktivitas baru untuk orang lain dalam mendapatkan atau mengharapkan perubahan.

---

<sup>10</sup> Muhammad Nurkamal Fauzan dan Lalita Chandiany Adiputri, *Tutorial Membuat Prototipe Prediksi Ketinggian Air*, (Bandung: Kreatif Industri Nusantara, 2019), hal. 79.

<sup>11</sup> Abdul Majid, *Implementasi Kurikulum 2013 Kajian Teoritis Dan Praktis*, (Bandung: Interes Media, 2014), hal. 6.

Implementasi merupakan suatu penyediaan sarana untuk melakukan sesuatu yang mempunyai dampak terhadap sesuatu.

Implementasi merupakan kegiatan yang terencana bukan hanya sekedar aktivitas, akan tetapi suatu kegiatan yang terencana yang dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai suatu tujuan kegiatan.<sup>12</sup> Implementasi merupakan suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang telah disusun secara matang dan terperinci sesuai dengan program-program agar pelaksanaannya bisa berjalan dengan baik.

Implementasi pada umumnya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna. Implementasi bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem.<sup>13</sup> Implementasi bukan sekedar aktivitas, akan tetapi suatu kegiatan yang terencana untuk mencapai tujuan kegiatan yang diinginkan.

b. Rutinan Yasinan

Yasinan yaitu suatu bentuk usaha yang dilakukan oleh para ulama' untuk mensyiarkan Islam dengan cara mengajak masyarakat untuk mendekatkan diri pada ajaran Islam melalui membaca Al Qur'an seperti halnya membaca surah Yasin. Yasinan itu sendiri sudah menjadi suatu tradisi masyarakat setempat. Tradisi Yasinan itu

---

<sup>12</sup>Yayat Suharyat, *Model Pengembangan Karya Ilmiah Bidang Pendidikan Islam*, (Jawa Tengah: Lakeisha, 2019), hal. 244.

<sup>13</sup>Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hal 237.

sendiri sudah menjadi hal yang umum dilakukan oleh masyarakat setempat.

Yasinan merupakan suatu tradisi masyarakat yang Islam dengan saling berinteraksi satu sama lain, serta dapat mejadikan tempat untuk seseorang dalam meningkatkan keimanan seseorang terhadap Allah Swt.

### c. Interaksi Sosial

Interaksi sosial berasal dari bahasa latin: Con atau Cum yang artinya bersama-sama, dan tango artinya mnyentuh secara harfiah interaksi sosial yaitu bersama-sama menyentuh, kemudian interaksi sosial diartikan hubungan timbal balik antara dua orang atau lebih dan masing-masing saling terlibat didalamnya yang sama-sama mempunyai peran aktif.<sup>14</sup> Interaksi sosial merupakan suatu proses antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, atau kelompok dengan kelompok yang berhubungan antara yang satu dengan yang lainnya.

Interaksi sosial adalah hubungan-hubungan sosial yang dinamis menyangkut hubungan antara orang perorangan, serta kelompok-kelompok manusia, maupun antara perorangan dan kelompok manusia.<sup>15</sup> Interaksi sosial merupakan suatu tindakan yang terjadi antara dua orang atau lebih, yang mana hal itu dapat mempengaruhi atau mengubah kehidupan individu lain.

---

<sup>14</sup> Lalu Moh. Fahri dan Lalu A. Hery Qusyairi, *Interaksi sosial dalam proses pembelajaran*, "Jurnal Studi Keislaman", Vol. 7, No. 1, Mei, 2019, hal. 154.

<sup>15</sup>Tim Guru Mitra, *Sosiologi*, (Erlangga, 2017), hal. 35.

#### d. Masyarakat

Masyarakat berasal dari kata Bahasa Arab “*syaraka*” artinya ikut serta dan berpartisipasi, masyarakat juga disebut “*society*” artinya interaksi sosial, perubahan sosial, serta rasa kebersamaan., masyarakat berasal dari kata latin yaitu “*socius*” yang artinya kawan.<sup>16</sup> Masyarakat merupakan manusia yang hidup bersama dalam suatu tatanan norma-norma serta keadilan dalam menjalin hubungan antar sesama manusia.

Rina Yulianti mendefinisikan masyarakat merupakan sekelompok manusia yang relatif mandiri dengan hidup bersama dalam jangka waktu cukup lama, mendiami suatu wilayah tertentu dengan memiliki kebudayaan yang sama, serta sebagian besar kegiatan dalam kelompok tersebut.<sup>17</sup> Masyarakat merupakan sekumpulan individu dengan hidup bersama serta bekerjasama untuk memperoleh kepentingan bersama dalam lingkungannya.

## 2. Penegasan Operasional

Implementasi merupakan suatu penerapan yang dilakukan seseorang untuk menciptakan suatu kegiatan. Dalam kegiatan tersebut, di dalamnya terdapat suatu proses yang sudah tersusun dengan baik agar mendapatkan suatu hasil yang maksimal.

---

<sup>16</sup>Donny Prasetyo, Irwansyah, *Memahami Masyarakat Dan Perspektifnya*, “Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial”, Vol. 1, Issue 1, Januari, 2020, hal. 164.

<sup>17</sup>Rina Yulianti, *Perlindungan Hukum Bagi Hak Masyarakat Atas Sumber Daya Pesisir*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2021), hal. 22.

Yasinan merupakan bentuk kegiatan amaliyah seorang muslim. Dalam kegiatan tersebut biasanya berisi tentang pembacaan surah Yasin, dzikir, tahlilan maupun kegiatan yang lain yang berkaitan dengan ajaran Islam dan tidak bertentangan dengan aturan dari Allah Swt. Masyarakat pada umumnya melakukan kegiatan Yasinan yaitu pada setiap seminggu sekali. Pada masing-masing desa biasanya mempunyai jamaah Yasinan. Dalam hal itu jamaah Yasinan terbagi menjadi dua Jamaah yakni jamaah Yasinan laki-laki dan perempuan.

Interaksi sosial merupakan suatu tindakan atau sikap seseorang satu dengan yang lainnya guna menciptakan suatu hubungan. Dalam interaksi sosial ini seseorang biasanya akan dapat menjalin tali silaturahmi lebih dekat lagi antar sesama.

Masyarakat merupakan sekelompok manusia yang hidup saling berdampingan serta saling membutuhkan antara satu sama lain, dalam lingkungan masyarakat selalu ada aturan dan kebiasaan yang dipegang erat dan dijalankan.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Peneliti memberikan sistematika penyusunan agar memperoleh gambaran umum dari penelitian, Penulisan skripsi ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

### **1. Bagian Awal**

Bagian awal berisi halaman sampul luar, halaman sampul dalam, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman

moto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran.

## 2. Bagian Inti

**Bab I Pendahuluan**, terdiri dari: a.) Konteks penelitian, b.) Fokus penelitian, c.) Tujuan penelitian, d.) Kegunaan penelitian, e.) Penegasan istilah, f.) Sistematika pembahasan.

**Bab II Kajian Pustaka**, terdiri dari: a.) Diskripsi teori terdiri dari, 1.) Implementasi, 2.) Yasinan, 3.) Interaksi Sosial, b.) Penelitian terdahulu, c.) Paradigma penelitian.

**Bab III Metode Penelitian**, terdiri dari: a.) Jenis penelitian, b.) Kehadiran penelitian, c.) Lokasi penelitian, d.) Data dan Sumber data, e.) Teknik pengumpulan data, f.) Analisis data, g.) Pengecekan keabsahan data, h.) Tahap-tahap penelitian.

**Bab IV Hasil Penelitian**, terdiri dari: a.) Deskriptif data, b.) Temuan penelitian, c.) Analisis data.

**Bab V Pembahasan**, terdiri dari: fokus penelitian yang telah dibuat.

**Bab IV Penutup**, terdiri dari: kesimpulan dan saran. Menjadi penutup dari keseluruhan bab yang berisi kesimpulan. Bagian akhir atau komponen terdiri dari daftar kepustakaan dan daftar lampiran.